



SAMBUTAN BUPATI

**SIDANG GUGUS TUGAS REFORMA
AGRARIA (GTRA) DALAM RANGKA
KEGIATAN REDISTRIBUSI TANAH
TAHUN 2024
dan
RAPAT KOORDINASI AWAL
GUGUS TUGAS REFORMA AGRARIA
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2024**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

**Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita
semua**

Yang saya hormati :

- Sekretaris Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
- Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jambi;
- Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Tanjung Jabung Barat;

- Kepala Kepolisian Resort Tanjung Jabung Barat;
- Komandan Distrik Militer 0419/Tanjung Jabung Barat;
- Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
- Bapak/Ibu Pimpinan OPD di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat atau yang mewakili;
- Serta para Undangan dan Seluruh Peserta Acara Rapat Koordinasi Gugus Tugas Reforma Agraria Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024 yang berbahagia.

Marilah kita senantiasa memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas anugerah dan tuntunan-Nya serta atas perkenan-Nya, kita diberikan kesempatan untuk mengikuti ***“Sidang Gugus Tugas Reforma Agraria (GTRA) Dalam rangka Kegiatan Redistribusi Tanah Tahun 2004 dan Rapat Koordinasi Awal Gugus Tugas Reforma Agraria Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024”***.

Bapak, Ibu, dan hadirin yang saya hormati,

1. Agenda pembahasan dalam Sidang Gugus Tugas Reforma Agraria (GTRA) Dalam Rangka Kegiatan Redistribusi Tanah Tahun 2004 yakni memaparkan hasil pengumpulan data berupa hasil seleksi subjek dan objek redistribusi tanah serta hasil pengumpulan dan pemetaan objek redistribusi tanah. Juga menetapkan subjek-subjek hasil seleksi subjek penerima redistribusi tanah.
2. Reforma Agraria ini merujuk kepada penataan kembali struktur penguasaan, kepemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah yang lebih berkeadilan melalui penataan aset disertai dengan penataan akses untuk kemakmuran rakyat. Hal ini bertujuan untuk menangani sengketa dan konflik agraria, menciptakan lapangan kerja untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan ketahanan.

3. Diadakannya Sidang Gugus Tugas Reforma Agraria (GTRA) Dalam Rangka Kegiatan Redistribusi Tanah Tahun 2004 ini bertujuan untuk mengadakan pembagian tanah dengan memberikan dasar pemilikan tanah sekaligus memberi kepastian hukum atas tanah, kepada subjek yang memenuhi persyaratan sehingga dapat memperbaiki serta meningkatkan keadaan sosial ekonomi subjek redistribusi tanah.

Kemudian.....

1. Reforma Agraria merupakan Nawa Cita ke-5 yaitu “Program Indonesia Kerja dan Indonesia Sejahtera dengan mendorong *landreform* dan program kepemilikan tanah seluas 9 juta hektar” dan merupakan salah satu Program Strategis Nasional (PSN) sesuai dengan amanat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yang dilanjutkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020- 2024.

2. Reforma Agraria merupakan penataan kembali struktur penguasaan, pemilikan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah yang lebih berkeadilan melalui penataan aset dan penataan akses untuk kemakmuran rakyat. Penyelenggaraan Reforma Agraria memerlukan dukungan dan keterlibatan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten, dan Unsur Masyarakat dalam rangka mendukung tercapainya tujuan Reforma Agraria secara optimal.
3. Penyelenggaraan Reforma Agraria melalui Gugus Tugas Reforma Agraria Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah berjalan selama dua tahun. Dalam perjalanannya, telah diselenggarakan penataan aset dan akses serta penggalan penyelesaian konflik pertanahan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Memasuki tahun ke-2 penyelenggaraan Reforma Agraria di

Kabupaten Tanjung Jabung Barat, kita masih dihadapkan dengan berbagai tantangan penyelenggaraan Reforma Agraria yang perlu kita tuntaskan terutama dalam penyediaan Tanah Objek Reforma Agraria (TORA) dari pelepasan kawasan hutan.

4. Gugus Tugas Reforma Agraria Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai lembaga lintas sektor harus dapat menjadi forum yang dapat menghancurkan persoalan ego sektoral yang menghambat pelaksanaan Reforma Agraria. Penguatan kelembagaan Gugus Tugas Reforma Agraria dapat dilakukan melalui koordinasi, sinergi dan kolaborasi dalam pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan reforma agraria oleh setiap pihak yang berkepentingan.

5. Melalui Rapat Koordinasi Awal GTRA Tahun 2024 ini, saya berpesan untuk kita terus bersama-sama menjaga semangat kolaborasi, bersinergi, dan berkomitmen untuk menyukseskan penyelenggaraan Reforma Agraria secara adil dan berkelanjutan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan, akhirnya dengan memohon ridho Allah SWT, serta dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim ***“Sidang Gugus Tugas Reforma Agraria (GTRA) Dalam rangka Kegiatan Redistribusi Tanah Tahun 2004 dan Rapat Koordinasi Awal Gugus Tugas Reforma Agraria Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024”*** secara resmi saya nyatakan **dibuka**.

Terima kasih atas segala perhatian, mohon maaf atas segala kekurangan.

Wabillahitaufiqwalhidayah

Wassalaamu’alaikum

Warahmatullaahiwabarakatuh

BUPATI TANJUNG JABUNG BARAT

Drs. H. Anwar Sadat, M.Ag

